

**REINTERPRETASI PEMAKNAAN HADIS “*KHAIRU AL-
ŞUFŪF AL-NISĀ*” MELALUI ANALISIS GENDER**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana
strata satu (S-1) Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

AMIROH VIVIN AULIA

07020520030

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amiroh Vivin Aulia

NIM : 07020520030

Program Studi : Ilmu Hadist

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 01 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Amiroh Vivin Aulia

07020520030

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh:

Nama : Amiroh Vivin Aulia

NIM : 07020520030

Judul : Reinterpretasi Pemaknaan Hadis "*Khairu Al-Şufuf Al-Nisā*"
Melalui Analisis gender

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi prodi Ilmu Hadist
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 01 Desember 2023

Pembimbing



(Dr. Ida Rochmawati, M.Fil.I)

NIP. 197601232005012004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Reinterpretasi Pemaknaan Hadis "*Khairu Al-Şufūf Al-Nisā*" Melalui Analisis gender yang ditulis oleh Amiroh Vivin Aulia telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Desember 2023.

Tim Penguji:

1. Dr. Ida Rochmawati, M.Fil.I. :

2. Dakhirotul Ilmiyah, M.H.I. :

3. H. Athoillah Umar, MA. :

4. Fathoniz Zakka, M.Th.I :



Surabaya, 19 Desember 2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Abdul Kadir Riyadi, P.hd.

NIP.197008132005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amiroh Vivin Aulia
NIM : 07020520030
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Ilmu Hadist
Alamat Email : amirohvivinaulia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**Reinterpretasi Pemaknaan Hadis “*Khairu Al-Şufuf Al-Nisa*”
Melalui Analisis Gender**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Desember 2023

Penulis

Amiroh Vivin Aulia

ABSTRAK

Khairu al-sufuf al-nisa' adalah shaf terbaik untuk perempuan ketika melakukan salat berjamaah. Dalam salat berjamaah, terdapat aturan mengenai pembentukan barisan-barisan salat dan posisi makmum yang harus diikuti serta tidak dapat sembarangan untuk menata barisan karena terdapat tata cara dalam penataan barisan salat tersebut.

Berdasarkan hadis yang terdapat dalam kitab Sunan al-Nasa'i Nomor Indeks 820. Penataan barisan (shaf) salat yaitu lebih utama laki-laki berada dibarisan depan, sedangkan untuk perempuan berada dibarisan belakang. Akan tetapi pada kenyataannya di zaman sekarang ini, banyak yang tidak menerapkan hal tersebut, melainkan mensejajarkan shaf salat antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini akan sangat menarik apabila di sandingkan dengan analisis gender.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data (library research). serta mengidentifikasi pada kualitas dan kehujaan hadisnya. Pendekatan yang digunakan adalah *ma'anil hadith* . dan implikasi antara hadis *khairu al-sufuf al-nisa'* dengan menggunakan analisis gender. Kesimpulan pada penelitian ini adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam al-Nasa'i dikategorikan sebagai hadis yang berkualitas shahih li dhatihi dan dapat dijadikan hujjah.

Pemahaman dalam hadis Sunan al-Nasa'i Nomor Indeks 820, menjelaskan bahwa menurut pendapat ulama, shaf depan diutamakan karena orang yang berjamaah ke masjid berangkat lebih awal dibandingkan jamaah yang lain. Oleh sebab itu orang yang datang terakhir ke masjid kemudian menyelinap maju ke depan tidak mendapatkan pahala yang sama dengan jamaah yang ada di shaf depan tapi berangkat awal. Selain itu shaf depan mengindikasikan bukan hanya sekadar mengejar tempat terdepan dan mengejar pahala melainkan juga mencakup aspek-aspek seperti ketertiban, khusyuk, dan ketaatan terhadap tuntunan agama yang lebih luas serta menghindari madharat. Hadis tersebut juga memberikan pemahaman bahwa perempuan lebih utama salat di shaf belakang karena untuk menghindari fitnah. Setelah dianalisis menggunakan pendekatan analisis gender menjelaskan bahwa hadis tersebut dapat dimaknai ulang. Bahwa shaf perempuan tidak mengapa sejajar atau berdampingan dengan shaf laki-laki. Di kehidupann modern seperti sekarang praktik tersebut sudah banyak diterapkan. Hal ini dikarenakan tidak dikhawatirkannya terjadi fitnah mengingat di tempat-tempat salat sudah ada satir atau sekat yang menghalangi pandangan para jamaah laki-laki dan perempuan. Menurut analisis gender pemaknaan seperti ini termasuk dari intisari dari kesetaraan gender, yakni shaf perempuan yang awalnya dipahami lebih baik di belakang laki-laki berubah menjadi sejajar atau berdampingan.

Kata Kunci: *Khairu al-sufuf al-nisa'*, Sunan al-Nasa'i, Analisis Gender.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
MOTTO	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Teorik	7
G. Telaah Pustaka	9
H. Metodologi Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II.....	17

<http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

TEORI PEMAHAMAN *KHAIRU AL-ŞUFŪF AL-NISĀ'* DAN ANALISIS GENDER

..... 17

A. Pemahaman *Khairu Al-ŞufŪf Al-Nisā'*..... 17

B. Teori Kritik Hadis 18

 1. Kritik Sanad 19

 2. Kritik Matan..... 23

C. Teori Kehujjahan Hadis..... 25

D. Teori Ma'anil Hadis..... 28

 1. Pengertian Ma'anil Hadis 28

 2. Sejarah Ma'anil Hadis..... 29

 3. Analisis Ma'anil hadis 30

 4. Objek Ma'anil hadis..... 33

E. Analisis gender..... 33

BAB III..... 37

HADIS TENTANG *KHAIRU AL-ŞUFŪF AL-NISĀ'* DALAM RIWAYAT SUNAN

AL-NASA'I..... 37

A. Imam al-Nasa'i dan Kitab Sunannya 37

 1. Kitab Sunan al-Nasa'i..... 37

 2. Penilaian Ulama' mengenai kitab Sunan al-Nasa'i 39

B. Hadis Tentang *Khairu Al-ŞufŪf Al-Nisā'*..... 40

 1. Data Hadis Utama dan Terjemah 40

 2. Takhrij Hadis 40

3. Skema Sanad dan Tabel Periwiyatan	42
4. I'tibar al-Sanad.....	47
5. Jarh wa Ta'dil	48
C. Pemaknaan Hadis <i>Khairu Al-Şufuf Al-Nisā'</i>	56
BAB IV	60
ANALISIS HADIS “<i>KHAIRU AL-ŞUFUF AL-NISĀ'</i>” DALAM RIWAYAT	
SUNAN AL-NASA'I	60
A. Analisis Kualitas dan Kehujjahan Hadis <i>Khairu Al-Şufuf Al-Nisā'</i>	60
1. Analisis Kualitas Sanad	60
2. Analisis Kualitas Matan.....	65
B. Analisis Pemaknaan Hadis <i>Khairu Al-Şufuf Al-Nisā'</i>	67
C. Analisis Implikasi Hadis <i>Khairu Al-Şufuf Al-Nisā'</i> Dengan Analisis gender	71
BAB V	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Hasyim. *Kritik Matan Hadis: Versi Muhaddisin Dan Fuqaha*, Yogyakarta: Teras. 2004.

al-Abbas Syihabuddin Abū. *Syarh Sunan Abu Dawud li Ibn Ruslān*, Mesir: Dar al-Falah, t.th.

Adib, M. Afiqu. “Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dan Formulasinya dalam Pola Pengasuhan Anak”, *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Nomor 02, 2021.

Afif, Muhammad. “Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma’anil Hadits) dalam Perspektif Imam Musbikin”, *Riwayah: Jurnal Studi Hadis Nomor 2 Tahun 2018*.

Agustin, Mita Amilia. “Otentisitas Hadits Tentang Imam Wanita Bagi Makmum Laki-Laki (Studi Analisis Sanad dan Matan)”, *Skripsi tidak diterbitkan (Lampung: Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan, 2018)*.

Alfiah, Fitriadi, dan Sujai. *Studi Ilmu Hadis*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016.

Anshori, Muhammad. “Kajian Ketersambungan Sanad (Ittisal Sanad)”, *Jurnal Living Hadis*, Vol. 1, 2016.

Aqil, Ibnu. “Studi Analisis Pemikiran Mubadalah Faqihudin Abdul Kodir Tentang Iddah Bagi Laki-Laki”, *Skripsi tidak diterbitkan (Semarang: Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Walisongo, 2022)*.

Ardinsyah. “Studi Kritis Terhadap Pandangan Muhammad Al-Ghazali Tentang Hadis Âhâd dalam Kitab As-Sunnah Al-Nabawiyah Baina Ahl Al-Fiqh Wa Ahl al-Hadits”, *al-Quds: Jurnal Studi al-Quran dan Hadis*, Nomor 02, 2021.

Aswati, Fitriana, Teti Ratnasih, Dian Siti Nurjanah, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Uin Sunan, Gunung Djati Bandung, et al. “Studi Kritik Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah.” *Gunung Djati Conference Series* 8, no. 610, 2022.

Badi’ah, Siti. “Metode Kritik Hadits Di Kalangan Ilmuwan Hadits”, *Al-Dzikra*, Nomor 02, 2015.

Bakker, Anton. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Chandra, Agus Firdaus. “Kriteria Ke-Shahih-An Hadis Menurut Al-Khathib Al-Baghdadi Dalam Kitab Al-Kifayah Fi ‘Ilm Al-Riwayah”, *Jurnal Ushuluddin*, Nomor 02, 2016.

<http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

al-Dārimī, Abū Muḥammad ‘Abd Allāh ibn ‘Abd al-Raḥman ibn al-Faḍl ibn Bahrām ibn ‘Abd al-Ṣamad. *Sunan al- Dārimī*, Saudi Arabia: Dār al-Mughnī, 2000.

Darussamin, Zikri. *Kuliah Ilmu Hadis 1*, Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

Fadhilah, Nur. *Ma’anil Hadis*, Sidoarjo: Jitos Digital Press 2011.

Fatur Rahman. *Ihtisar Musthalahul Hadis*, Cet Ke 1, Bandung: Alma’rif, 1974.

Fauziah, Cut. “I’Tibār Sanad Dalam Hadis”, *Al-Bukhārī: Jurnal Ilmu Hadis*, Nomor 01, 2018.

Fitriana, Novita, “Metode Pemahaman Hadis Nabi dalam Perspektif Yusuf al-Qaradhawi (Studi Analisis dalam “Kaifa Nata’amal ma’a al-Sunnah al-Nabawiyah”. Skripsi tidak diterbitkan (Kudus: Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam IAIN KUDUS).

Habib. “Semantik Kata Nisa’ Dalam al-Qur’an: analisis Semantik kontekstual”, *Hermeunetik*, Nomor 1, 2014.

Hadi, Mukhammad Nur. “Mubadalah Perspective: A Progressive Reading On Book Of Dhau’ Al-Mishbah Fi Bayani Ahkam An-Nikah”, *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, Nomor 03, 2020.

Hamang, M. Nasri. “Kehujjahan Hadis Menurut Imam Mazhab Empat”, *Jurnal Hukum Diktum*, Nomor 01, 2011.

Handayani, Yulmitra. “Interpretasi Progresif Hadis - Hadis Tema Perempuan: Studi Aplikasi Teori Qira’ah Mubadalah”, *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, Nomor 02, 2020.

Hanif, Muhammad. “Fungsi Sosial Perempuan Dalam Islam (Analisis Sociolinguistik Kata Imrā’ah dan Nisā’ dalam Al-Qur’an)”, Disertasi tidak diterbitkan (Semarang: Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Walisongo, 2021).

Huda, Muhammad Habib Zainul. “Intertekstualitas Hadis Perempuan Shalat Berjamaah Di Masjid”. *Academic Journal of Islamic Principles*. No.01. Surakarta, 2022.

Ichwan, Muhammad Nor. “Argumentasi Sunnah: Pendekatan Normatif dan Historis Dalam Memahami Kedudukan Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam”, *Wahana Akademika*, Vol. 6, 2004.

Ilyas, Muhammad. “Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah”, *Jurnal Riset Agama*. No. 02. Bandung, 2021.

- Imron, Ali. “Dasar-Dasar Ilmu Jarh Wa Ta’dil”, MUKADDIMAH: Jurnal Studi Islam, Nomor 02, 2017.
- Ismail, Syuhudi. Metodologi Penelitian Hadis Nabi, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Izzan, Ahmad. Studi Takhrij Hadis Kajian Tentang Metodologi Takhrij, Bandung: Tafakkur, 2012.
- al-Jadī, ‘Abd Allāh ibn Yūsuf. *Taḥrīr ‘Ulūm al-Ḥadīth*, Beirut: Mu’assasat al-Rayyān, 2003.
- Khairunnisa, Raja Ayuni. “Hukum Shaf Shalat Wanita Seajar Dengan Laki-laki: Studi Komparatif Antara Mazhab Syafi’i Dan Mazhab Hanafi”, Skripsi tidak diterbitkan (Riau: Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim, 2023).
- al-Khatib, Muhammad ‘Ajjaj. *al-Sunnah Qabla al-Tadwin*, Beirut: Dar al-Fikr, 2001.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. Perempuan (Bukan) Sumber Fitnah! Mengaji Ulang Hadis dengan Metode Mubadalah, Bandung: afkaruna.id, 2021.
- Kurniasih, Asih. “Metodologi Kritik Matan Hadis”, Jurnal Holistic, Nomor 02 2018.
- Majid, Abdul. Metode Takhrij dan Memahami Hadis, Jakarta: Amzah, 2014.
- Makatunggang, Ramli. “Kehujjahan As Sunnah Dalam Mengistimbatkan Hukum Islam”, Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah, Nomor 02, 2004.
- Misbah, Muhammad. STUDI KITAB HADIS: Dari Muwaththa' Imam Malik hingga Mustadrak Al Hakim, Malang: Ahlimedia Book, 2020.
- al-Mizzi, Jamāl al-Dīn Abī al-Hajjāj Yūsūf . *Tadhīb al-Kamal fī Asma’ al-Rijāl*, Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- al-Mubarakfuri, Al-Haffiz. *Tuhfah al- Ahwazdi*, Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Muhammad, Muhammad al-Mukhtār bin. *Syarh Sunan al-Nasa’i al-Musamma Suruqul Anwar al-Manan al-Kubra*, Madinah: Muttabbi’ al-Hamidi, 1425.
- Muliyadi. “al-Khair dalam Perspektif Dakwah”, Jurnal Al-Khitabah, Nomor 01, 2015.
- Mulyani, Sri. “Sadd Al- Dzari’at Dan Korelasinya Pada Permasalahan Covid-19 (Shaf Distance)”, Syariah Journal of Islamic Law, Nomor 02, 2020.

- Munfarida, Elya, “Kepemimpinan Perempuan Dalam Ibadah: Tafsir Transformatif Atas Diskursus Imam Perempuan Bagi Laki-Laki Dalam Shalat”. Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak. No. 02. Purwokerto, 2008.
- Mustafa, Ali. Kritik Hadits, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma’ani Hadith Paradigma Interkoneksi*, Yogyakarta: IDEA Press, 2008.
- Muzayyanah, Siti. “Pelaksanaan Shalat Berjamaah dengan Shaf Berdampingan Menurut Hukum Islam Studi Kasus Di Musholla Darul ‘Ullum Desa Indrapuri Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”, Skripsi tidak diterbitkan (Riau: Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim, 2015).
- Nadhiran, Hendri. “Kritik Sanad Hadis: Telaah Metodologis”, Jurnal Ilmu Agama, Nomor 01, 2014.
- al-Naysābūrī, Muslim Ibn al-Ḥajjāj Abū al-Ḥasan al-Qushayrī. *Ṣaḥīḥ Muslim*, Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arābī, t.th.
- Novita, Jesy Sry et al., “Keadaan Makro Dan Mikro Dengan Fisika Statistik Sebagai Konfigurasi Awal Untuk Optimasi Shaf Shalat Berjamaah Menggunakan Agent Based Modeling”, 2017.
- Nurudin, Muhammad. Qowaid Syarah Hadis, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Pamil, Jon. “Takhrij Hadist: langkah awal penelitian hadist”, Jurnal Pemikiran Islam; No. 37, 2012.
- al-Qardhawi, Yusuf, “Studi Kritis as-Sunnah Kayfa Nata 'amalū ma'a as-Sunnah an-Nabawiyah”, terj. Abu Bakar. Bandung: Trigenda Karya, 1995.
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Risnita, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2 (2023).
- Rofiah, Khusniati. Studi Ilmu Hadis, Ponorogo: IAIN PO Press, 2018.
- Sahrani, Sohari. Uloomul Hadits, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Saputro, Thoha. Kritik Matan Hadis (Studi Komparatif pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Muhammad al-Ghazali), Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga), 2008.

al-Shaybānī, Abū ‘Abd Allāh Aḥmad ibn Muḥammad ibn Ḥanbal ibn Hilāl ibn Asad. *Musnad Aḥmad ibn Ḥanbal*, Saudi Arabiyah: Mu’assasat al-Risālah, 2001 M.

Shihab, Quraisy. *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1994.

Siergar, Muhammad Shulhi Alhadi. “Analisis Hadis Hadis Tentang Sohat Wanita Di Mesjid,” *Al Fawath* 1, nomor 02, 2020.

al-Sijjistanī, Abū Dawūd Sulaymān ibn al-Ash‘ath ibn Ishāq ibn Bashīr ibn Shaddād ibn ‘Amr al-Azdī. *Sunan Abū Dawūd*, Beirut: al-Maktabah al-‘Aṣriyyah, t.th.

Siregar, Nurkhalijah. “Kitab Sunan Al-Nasa’i (biografi, sistematika, dan penilaian utama),” *Jurnal Hikmah*, Nomor 01, 2018.

Soetari, Endang. *Ilmu Hadis Kajian Riwayat dan Dirayah*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2008.

Soleh, Komarudin. “Metodologi Kritik dan Pendekatan dalam Memahami Hadis”, *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, Nomor 02, 2020.

Su’di, Zaid M. “Terjemahan Edip, DKK. Atas Q.S. Annisa Ayat 2-6.” *Jurnal Ilmu Al Qur’an dan Tafsir*, no. 2 November, 2017.

Supardin. *Kajian Gender Perspektif Hadis Nabi*, *Jurnal al-Fikr*, Nomor 01, 2013.

Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami hadis Nabi Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qardhawi*, Yogyakarta: Teras t.th.

Suryadilaga, M. Alfatih. *Ulumul Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2010.

Syekh, A. Karim, “Tatacara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarkan Hadis Nabi”, *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*. No. 02. Aceh, 2019.

Tasbih. “Kedudukan Dan Fungsi Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam Tasbih.” *Al-Fikr* 14 (2010).

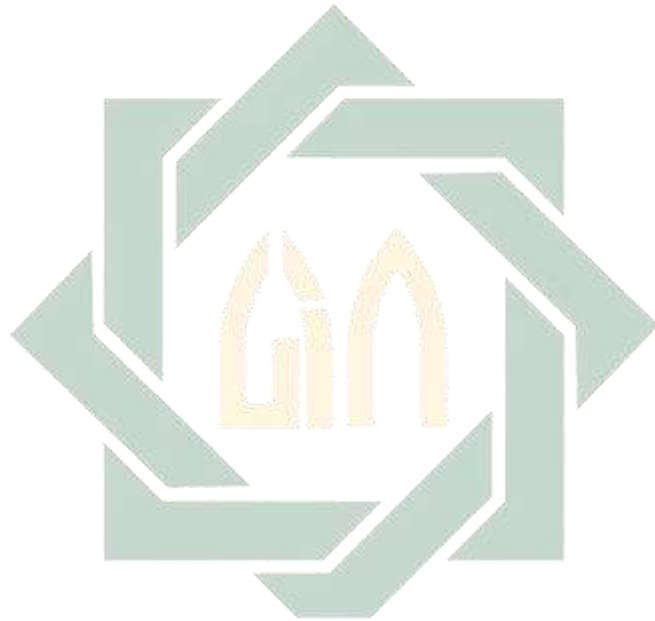
Ula, Siti Khoirotul. “Qiwāma Dalam Rumah Tangga Perspektif Analisis gender Dan Relevansinya Di Indonesia”, *Journal of Islamic Family Law*, Nomor 02, 2021.

Yahya, Muhammad. *Ulumul Hadis (Sebuah Pengantar dan Aplikasinya)*, Sulawesi Selatan: Syahadah, 2016.

Yasmanto, Ali. “Studi Kritik Matan Hadis: Kajian Teoritis dan Aplikatif Untuk Menguji Kesahihan Matan Hadis”, *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, Nomor 02, 2019.

Yuslem, Nawir. *Ulumul Hadis*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2001.

Zulfa, Nadhifatuz, “Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Hadits Sahih Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam),” *Bimbingan Konseling Islam* 20, nomor 02, 2017.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A